



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i1.2388>



PENERAPAN TEKNOLOGI MEJA PUTAR DAN E-COMMERCE UNTUK OPTIMALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN GERABAH DI SANGGAR ASRI

Setyoko, Nurlaila Handayani, Ramazan
Universitas Samudra, Langsa, Indonesia
email;setyoko@unsam.ac.id

Naskah diterima; November 2022; direvisi Februari, disetujui April 2023; publikasi online Juli 2023

Abstrak

Sanggar Asri merupakan kelompok pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) sebagai pengrajin gerabah di kota Langsa, Propinsi Aceh. Keberadaan sebagai industri kecil pengrajin gerabah satu-satunya yang ada di kota Langsa perlu mendapat dukungan dan perhatian untuk pengembangannya. Permasalahan utama mitra yaitu produksi gerabah di mitra Sanggar Asri yaitu terbatasnya alat produksi gerabah, yang masih menggunakan meja putar konvensional. Meja putar yang digunakan untuk membentuk pola (mendesain) dasar gerabah berasal dari tanah liat sampai terbentuk gerabah. Penggunaan meja putar manual, mengakibatkan jumlah gerabah yang dihasilkan sangat sedikit untuk setiap harinya dan memerlukan tenaga lebih besar bagi pengrajin dalam proses pengerjaannya. Penjualan gerabah masih terbatas dengan konvensional yaitu penjualan dengan memanjang di gerai, sehingga diperlukan optimalisasi penjualan secara online melalui e-commerce. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi 3 tahapan utama: (1) Persiapan, meliputi: Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra, persiapan alat dan bahan yang diperlukan, (2) Pelaksanaan Tahap 1, meliputi: Perancangan desain alat teknologi meja putar (temtar) gerabah, Pembuatan temtar, Penggunaan temtar dan pendesainan produk gerabah motif khas Aceh, dan Pelaksanaan Tahap 2: desain E-commerce, pelatihan E-commerce dan Penjualan melalui E-Commerce (3) Monitoring dan Evaluasi program. Tujuan kegiatan ini penerapan teknologi meja putar (temtar) gerabah dan E-Commerce sebagai optimalisasi peningkatan produksi gerabah dan peningkatan hasil penjualan secara online. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tersedianya 2 unit alat teknologi meja putar dan 1 unit E-Commerce bagi UMK Sanggar Asri.

Kata Kunci: Teknologi Meja Putar, E-Commerce, Gerabah

Abstract

Sanggar Asri is a group of Small and Medium Enterprises (UMK) as pottery craftsmen in Langsa city, Aceh Province. The existence as a small pottery craftsman industry is the only one in Langsa city needs support and attention for its development. The partner's main problem is pottery production at Sanggar Asri's partners, namely the limited pottery production equipment, which still uses conventional rotary tables. The turntable used to form the basic pattern (design) of pottery comes from clay to form pottery. The use of a manual turntable, resulted in the amount of pottery produced is very small for each day and requires more energy for craftsmen in the process. Sales of pottery are still limited to conventional ones, namely sales by length at outlets, so it is necessary to optimize online sales through e-commerce. The method of implementing community service is divided into 3 main stages: (1) Preparation, including: Focus Group Discussion (FGD) with partners, preparation of tools and materials needed, (2) Phase 1 implementation, including: Design of rotary table technology tools (temtar) pottery, Making temtar, Using temtar and designing pottery products with typical Aceh motifs, and Implementation of Phase 2: E-commerce design, E-commerce training and Sales through E-Commerce (3) Program monitoring and evaluation. The purpose of this activity is the application of earthenware rotary table (temtar) technology and E-Commerce as an optimization of increasing pottery production and increasing online sales results. The results of community service activities are the availability of 2 units of rotary table technology and 1 unit of E-Commerce for UMK Sanggar Asri.

Keywords: Rotary Table Technology, E-Commerce, Potter

A. PENDAHULUAN

Kota Langsa memiliki karakteristik dan potensi daerahnya yang khas, selain wilayah pesisir juga memiliki areal perbukitan yang digunakan untuk perkebunan. Di areal perbukitan banyak sekali tanah liat yang bisa digunakan sebagai bahan baku utama dalam memproduksi gerabah. Ketersediaan bahan baku tanah liat yang ada di areal perkebunan, dimanfaatkan oleh Sanggar Asri untuk memproduksi kerajinan gerabah. Sanggar Asri merupakan kelompok pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) sebagai pengrajin gerabah, berlokasi di gampong Serambi Indah, Seuriget Blok G No. 133 Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Propinsi Aceh. Sanggar Asri didirikan oleh bapak Aswan sejak tahun 1991 dengan jumlah karyawan 6 orang, namun baru terdaftar dan memiliki izin operasional usaha terbit pada tanggal 27 Februari 2021, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB). 1272000212273. Berdasarkan Peraturan Presiden RI No 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional kategori Kerajinan Gerabah merupakan Industri Kecil dan Menengah (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional, 2008).

Keberadaan Sanggar Asri sebagai industri kecil pengrajin gerabah satu-satunya yang ada di kota Langsa perlu mendapat dukungan dan perhatian untuk pengembangannya, sehingga (Putra & Romli, 2018) potensi daerah dapat dikembangkan menjadi bisnis unggulan daerah setempat. Kerajinan gerabah terbuat dari tanah liat, yang dipergunakan oleh manusia dan biasanya digunakan sebagai peralatan rumah tangga, cinderamata, dekorasi ruangan dan kegiatan adat (Pratiwi, 2019)(Diatmika & Yahya, 2021)(Alfarezha et al., 2021). Sanggar Asri memproduksi gerabah dengan motif yang bervariasi. Ada beberapa gerabah yang diproduksi memiliki nilai kearifan lokal Aceh yaitu asbak rokok motif kopiah adat perkawinan Aceh dan gucci dengan motif ornamen Mesjid, serta ada beberapa motif lainnya yang menarik. Hasil produk kerajinan gerabah Sanggar Asri yang paling diminati oleh masyarakat adalah kopiah adat perkawinan aceh, sehingga diperlukan

pengembangan bentuk gerabah lainnya dengan motif dan ornamen yang berbasis kearifan lokal Aceh.

Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional 2015-2035 bahwa poros kebijakan jangka menengah kerajinan gerabah yaitu peningkatan mutu, produktivitas dan promosi kerajinan gerabah (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035, 2015). Tahapan membuat kerajinan gerabah diantaranya; penggilingan tanah sampai homogen, pendesaian model bentuk gerabah, pengeringan, pembakaran, penyempurnaan dan pemasaran (Puspito & Widarto, 2004). Produksi pembuatan gerabah ada beberapa teknik yang digunakan seperti teknik pinching, teknik slab dan teknik putar, yang paling sering digunakan diantaranya teknik putar. Teknik putar yaitu memutar meja dengan menggunakan dua tangan dan membentuk tanah liat menjadi gerabah (Khoiriyah & Sabardila, 2020). Permasalahan utama pada produksi gerabah di mitra Sanggar Asri yaitu terbatasnya alat produksi gerabah, yang masih menggunakan meja putar secara manual (konvensional) menggunakan tenaga manusia. Meja putar gerabah konvensional terbuat dari cetakan semen yang dibuat melingkar berdiameter ± 30 cm, mengakibatkan meja putar gerabah konvensional ini sangat berat untuk pemutaran poros roda melingkar. Meja putar konvensional yang digunakan untuk membentuk pola (mendesain) dasar gerabah berasal dari tanah liat sampai terbentuk pola dasar gerabah yang di produksi. Penggunaan meja putar konvensional, mengakibatkan jumlah gerabah yang dihasilkan oleh pengrajin sangat sedikit untuk setiap harinya. Selain itu, keterbatasan meja putar manual memerlukan tenaga lebih besar bagi pengrajin dalam proses pengerjaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi kerajinan gerabah dipengaruhi oleh pengrajin sebesar 38,6% (Raningsih et al., 2020).

Penjualan produk kerajinan gerabah selama ini hanya melalui penawaran perorangan, penitipan di kedai atau toko dan pembuatan stand pajangan jika ada event (acara) kegiatan promosi

gampong. Banyak masyarakat khususnya di kota Langsa dan wilayah sekitarnya seperti Kabupaten Aceh Timur dan Kabupaten Aceh Tamiang belum mengetahui produk kerajinan gerabah yang dihasilkan oleh Sanggar Asri. Penjualan sistem konvensional yang dilakukan dengan transaksi pembeli datang kerumah membeli gerabah, pasti jangkauan pasar masih terbatas (Fithri, 2019). Strategi pemasaran produk melalui penggunaan teknologi dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha gerabah (Wulandari, 2020), selain itu pemasaran online dapat meningkatkan pangsa pasar (Desita et al., 2020)

Pengembangan meja putar berbasis elektronik dapat membantu pengrajin di Sanggar Asri dalam mengatasi kelelahan fisik, akibat mengeluarkan tenaga untuk memutar poros mejanya. Teknologi meja putar dapat mengoptimalkan waktu pengerjaan produksi gerabah, serta memberikan kenyamanan bagi pengrajin. Temtar yang dirancang secara ergonomis memberi dukungan kepada pengrajin untuk bekerja lebih lama dalam waktu 1 hari. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini penerapan teknologi meja putar gerabah berbasis elektronik yang digunakan untuk memproduksi gerabah di Sanggar Asri. Teknologi meja putar ini akan mengoptimalkan pengrajin untuk penggunaan waktu produksi dan memberikan kenyamanan pengrajin dalam produksi gerabah. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan optimalisasi penjualan gerabah secara online melalui e-commerce untuk memperoleh pendapatan (income) lebih tinggi bagi Sanggar Asri.

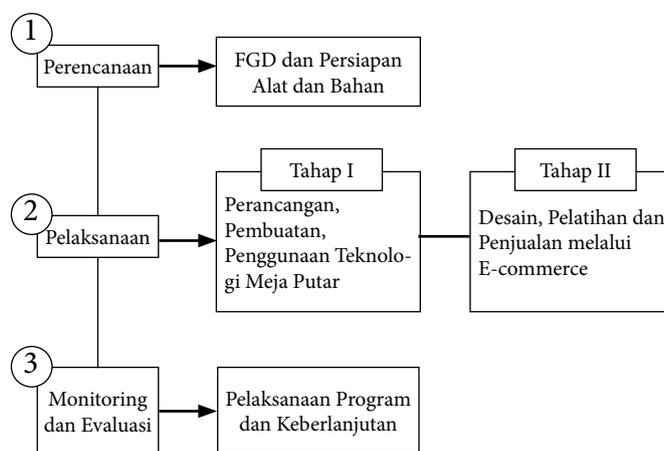
B. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan ini berlangsung pada bulan Agustus sampai November 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan di Sanggar Asri, Gampong Serambi Indah, Seuriget Blok G No. 133 Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa, Propinsi Aceh.

Prosedur Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terbagi menjadi 3 tahapan utama: (1) Persiapan, meliputi: Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra, persiapan alat dan bahan yang diperlukan, (2) Pelaksanaan Tahap 1, meliputi: Perancangan desain alat teknologi meja putar (temtar) gerabah, Pembuatan temtar, Penggunaan temtar dan pendesainan produk gerabah motif khas Aceh, dan Pelaksanaan Tahap 2: Desain E-Commerce, Pelatihan E-Commerce dan Penjualan melalui E-commerce, (3) Monitoring dan Evaluasi program. Prosedur kerja pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja Pelaksanaan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini melibatkan tim mitra Sanggar Asri berjumlah 6 orang, 3 orang tim PKM dan 3 orang mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Tahapan persiapan melakukan FGD antara tim dengan mitra Sanggar Asri melakukan pengarahannya terkait dari program yang dilaksanakan. Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan mengenai pendesainan dan pembuatan alat teknologi meja putar (temtar) yang digunakan untuk produksi kerajinan gerabah di Sanggar Asri. Acara FGD dihadiri oleh mitra dan tim pengabdian. Selama FGD berlangsung dilakukan secara terbuka antara

tim dan mitra, saling berdiskusi dan tanya jawab terhadap implikasi program yang dilaksanakan. Hasil dari kegiatan FGD, mitra memahami bahwa alat yang dikembangkan nantinya dapat membantu peningkatan produksi gerabah. Alat dan bahan yang disediakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat merupakan bahan dan alat utama dalam pembuatan teknologi meja putar (temtar). Bahan dan alat yang diperlukan dalam pengembangan alat teknologi meja putar (temtar) yaitu diantaranya: meja bulat diameter 30 cm, komponen mesin elektronik meja putar, Pipa Galvalum 2 Inchi, Besi Hollow 30 mm, busa, sampul kulit dan alat pendukung lainnya seperti gerenda besi, baut ukuran 10, dan las listrik.

Tahapan pelaksanaan Tahap 1 dengan perancangan desain teknologi meja putar (temtar) dirancang ergonomis sesuai dengan postur tubuh pengrajin Sanggar Asri, dengan mengukur tinggi badan (cm), kedudukan posisi duduk nyaman pengrajin sejajar dengan meja membuat gerabah. Desain teknologi meja putar (temtar) menggunakan software AutoCAD MEP. Desain dan hasil rancangan teknologi mesin meja putar (temtar) tersaji pada Gambar 2. Pembuatan teknologi meja putar dengan merakit komponen elektronik mesin meja putar yang terintegrasi dengan meja bulat yang dapat berputar secara elektronik, kemudian mesin meja putar disangga dengan rakitan pipa galvalum dan besi hollow seperti pola yang sudah ditentukan pada tahap desain. Hasil akhir perakitan komponen antara mesin meja putar dengan kerangka penyangga dan dudukan bersifat ergonomis bagi (pengguna) pengrajin gerabah di Sanggar Asri.

Uji penggunaan teknologi meja putar (temtar) dengan meja konvensional terhadap waktu penyelesaian gerabah yang dibuat. Penggunaan temtar memerlukan waktu 3 menit, sedangkan membuat gerabah dengan meja tradisional memerlukan waktu 5 menit. Efektivitas waktu produksi selisih 2 menit dalam satu kali pembuatan. Uji perbandingan waktu dapat dilihat pada Tabel 1. Uji penggunaan ergonomis alat teknologi meja putar (temtar): Posisi tubuh simetris <45, Bagian punggung-kepala tegak lurus, Penopang tubuh di bagian

kursi dan ketahanan kerja mencapai 8 jam/hari, sedangkan meja konvensional Posisi tubuh jongkok, Punggung-kepala membungkuk, tubuh ditopang oleh kedua kaki, dan ketahanan kerja mencapai 6 jam/hari. Uji Perbandingan Ergonomis dan Ketahanan Kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Pelaksanaan kegiatan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan mitra Sanggar Asri juga memberikan desain konseptual terhadap nilai-nilai kerarifan lokal Aceh. Hasil beberapa gerabah dengan motif-motif Aceh yang bisa dijadikan icon khas daerah. Adapun hasil dari motif-motif khas Aceh dengan model Kopiah Meukotob, Gucci hias dengan ornamen pintu gerbang Aceh, Vas bunga motif Rencong, bunga Jeumpa, Ornamen Mesjid, dan Gedung Juang. Inovasi Produk kerajinan gerabah motif khas Aceh dapat dilihat pada Gambar 3.

Tahap pelaksanaan 2, tim pengabdian melakukan desain dan pengembangan website e-commerce khusus bagi sanggar asri untuk penjualan gerabah secara online. Hasil desain pengembangan e-commerce Sanggar Asri dapat di akses melalui internet <http://sanggarasri.com>. E-commerce dapat dilihat pada Gambar 4. E-commerce Sanggar Asri didesain dengan karakteristik dan kekhasan sendiri. Penggunaan yang user friendly dalam transaksi jual beli. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan penggunaan e-commerce bagi mitra Sanggar Asri. Pelatihan dilakukan secara optimal dengan menampilkan panduan tutorial e-commerce dan praktik secara langsung dengan melakukan transaksi jual beli menggunakan e-commerce. Mitra memperoleh pengalaman baru dari pelatihan menggunakan e-commerce. Hasil akhir pada tahap ini mitra Sanggar Asri sudah bisa menjalankan penjualan gerabah secara online. Dokumentasi PKM dapat dilihat pada Gambar 5.

Monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memperoleh target capaian program yang dilaksanakan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan survei hasil pelaksanaan kegiatan dilapangan. Program ini dapat mendukung

penguatan produksi gerabah di Sanggar Asri sebagai pelaku UMK (usaha mikro kecil) dan meningkatkan penjualan gerabah yang dilakukan secara online. Keberlanjutan program ini sangat mendukung bagi pengembangan Sanggar Asri sebagai pilot project di kota Langsa dalam Industri kerajinan gerabah motif khas Aceh.

Desain teknologi meja putar digambar dengan 2 dimensi yang berbeda. Satu desain menggambarkan bagian kerangka penyangga mesin dan bagian kedua menggambarkan bagian dudukan pengguna. Desain gambar tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh menggambarkan keseluruhan dari bagain yang berbeda (Gunada, 2022). Pembuatan teknologi meja putar dengan ergonomis sangat mengurangi kelehan pekerja dan mengurangi rasa sakit dibagian otot dan meningkatkan produktivitas(Widiana et al., 2018); (Widana et al., 2019). Penggunaan teknologi meja putar dapat memproduksi gerabah dengan sangat efektif. Waktu yang singkat dalam pengerjaannya memberikan peluang bertambahnya jumlah gerabah yang dihasilkan setiap harinya oleh pelaku usaha. Sehingga akan mengoptimalkan hari kerja. (Citarasa et al., 2022) bahwa penggunaan mesin meja putar dapat meningkatkan produksi gerabah. Penerapan teknologi dapat mengefesiensikan waktu dan tenaga (Sayekti et al., 2022).

E-commerce merupakan fasilitas pemasaran produk gerabah yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Penjualan gerabah menggunakan e-commerce akan menjangar konsumen secara lebih luas dan memasarkan produk tidak hanya terbatas pada wilayah geografis. Penggunaan media digital dapat memasarkan produk kepada konsumen, sehingga konsumen dapat membeli produk tersebut (Santoso et al., 2021). Penjualan dengan e-commerce dapat mudah dioperasikan dan prkatis dalam transaksi jual beli (Hamidah et al., 2020) dan media digital efektif untuk pemasaran produk gerabah (Muhlis et al., 2021). Penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pemasaran produk juga sudah tersedia beberapa platform yang gratis dan dapat diakses dengan mudah (Mahpuz et al., 2021). Penggunaan media

digital sebagai sarana mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha penggrajin gerabah dalam meningkatkan pendapatan (Mariana et al., 2021).



Gambar 2. Desain dan Hasil Teknologi Meja Putar

Gambar 2 menunjukkan adanya presisi antara desain dengan pembuatan kursi aslinya. hal ini menunjukkan bahwa masyarakat umum dapat membuat perancangan desain dan dapat merealisasikan hasil rancangannya. Kemudian untuk mengukur tingkat efektivitas produksi dan uji ketahanan kerja dengan antara menggunakan alat kerja biasa dengan alat produksi hasil rancangan sebagaimana nampak dalam berikut;

Tabel 1. Uji Perbandingan Efektivitas Produksi Gerabah

No	Alat Produksi Gerabah	Waktu	Model Gerabah
1	Meja Putar Konvensional	5 menit	Vas Bunga kecil
2	Teknologi Mesin Meja Putar	5 menit	Vas Bunga kecil

Tabel 2. Uji Perbandingan Ergonomis dan Ketahanan Kerja

No	Jenis Alat Produksi Gerabah	Struktur Ergonomis	Ketahanan Pengrajin
1	Meja Putar Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi tubuh jongkok; • Punggung-kepala membungkuk; • tubuh ditopang oleh kedua kaki. 	6 jam/hari
2	Teknologi Mesin Meja Putar	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi tubuh simetris <45 • Bagian punggung-kepala tegak lurus • Penopang tubuh di bagian kursi 	8 jam/hari

Dengan adanya perbedaan masa kerja antara meja putar konvensional dengan meja putar teknologi mesin menghasilkan beberapa produk inovatif sebagaimana nampak di bawah ini;

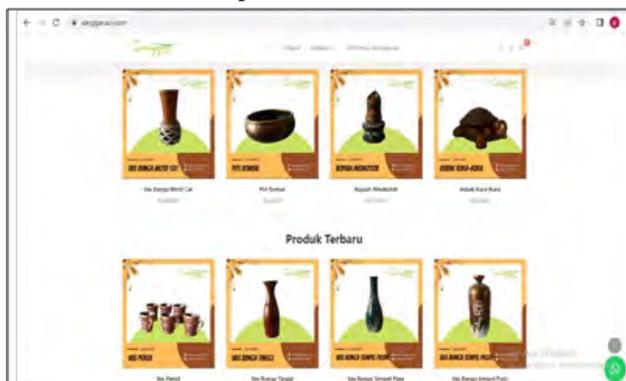


Gambar 3. Inovasi Produk Gerabah Motif Aceh

Adapun tampilan gambar produk yang dimuat dalam web sebagaimana nampak pada gambar dibawah ini;



Gambar 4. Tampilan Desain E-Commerce (A)



Gambar 5. Tampilan Desain E-Commerce (B)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terbagi dalam tiga tahapan ini bekerjasama dengan mitra Sanggar Asri yang berlokasi disekitar wilayah pengabdian. Dengan adanya kerjasama tersebut mampu menghasilkan desain konseptual yang mengandung nilai-nilai kerarifan lokal Aceh.



Gambar 6. Tim Melakukan Uji Coba Teknologi Mesin Meja Putar



Gambar 7. Tim Membuat Desain E-Comerrse



Gambar 7. Penyerahan Simbolis Seperangkat Teknologi Meja Putar Kepada Masyarakat

D. KESIMPULAN

Gerabah merupakan produk kerajinan yang memiliki nilai seni dan komersil yang tinggi. Produk gerabah dengan berbagai motif kekhasan daerah Aceh perlu dilestarikan dan dipertahankan. Hasil kegiatan ini terdapat 2 unit Teknologi meja putar (temtar) dan 1 unit web E-Commerce ini sebagai optimalisasi pengembangan UMK Sanggar Asri dalam produksi dan penjualan gerabah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui pendanaan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat, Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2022, LPPM dan PM Universitas Samudra, Mitra Sanggar Asri dan semua pihak yang terlibat dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarezha, M. T., Fauziyah, A. N., & Fauzim, A. H. (2021). Development Of Digital Marketing Application For Gerabah Crafts Product Using Augmented Reality Technology. *E-Proceeding Of Applied Science*, 7(4), 917–924.
- Arsawan, I. M., Negara, I. P. S., Pujihadi, O. I. G., & Gunung, I. N. (2020). Pemanfaatan Mesin Pengering Yang Tepan Guna Untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja Perajin Gerabah Di Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Terpan Riste Inovatif*, 6(3), 81–87.
- Citarasa, I. B. F., Supriono, Suksmadana, I. M. B., Wiryajati, I. K., Warindi, & Satiawan, I. N. W. (2022). Pemanfaatan Mesin Pemutar Gerabah Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Gerabah Di Desa Banyumulek. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 247–255. DOI: <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.468>
- Desita, D. N., Deni, M. R., Kholis, N., &

Khasanah, S. (2020). Marketing Online untuk Memperluas Pangsa Pasar Inovasi Kerajinan Gerabah Desa Tondowulan Jombang. *Jurnal Karinov*, 3(2), 111–115. DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um045v3i2p111-115>

Diatmika, I. A. S. T., & Yahya, A. S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Kerajinan Gerabah Pada Masa Pandemi Covid -19. *Batara Wisnu Journal: Indosnesia Jouran of Comminity Service*, 1(2), 234–245. DOI: <https://doi.org/10.53363/bw.v1i2.48>

Farida, S. N., & Wahyudi, K. (2022). Upaya peningkatan pengelolaan tanah liat menjadi gerabah tradisional pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pademawu Barat Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Perdikan: Journal of Community Engagement*, 4(1), 29–40. DOI: <https://doi.org/10.19105/pjce.v4i1.5734>

Fithri, D. L. (2019). Analisa Dan Perancangan Penjualan Gerabah Berbasis Web Sebagai Sentra Kerajinan Kabupaten Jepara. *Jurnal Disprotek*, 10(2), 59–63. DOI: <https://doi.org/10.34001/jdpt.v10i2>

Gunada, I. W. A. (2022). Pelatihan Menggambar Ornamen Bali Bagi Anak-Anak Dalam Peningkatan Kreativitas Dan Pelestarian Budaya. 2, 111–117.

Hamidah, S. N., Rosadha, U. A., Sufiyana, A. H., Alfiansyah, A., & Mutamimatussifah, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program E-Marketplace Pada Pengrajin Gerabah Desa Bumi Jaya Serang Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 137. DOI: <https://doi.org/10.32678/lbrmasy.v6i2.4272>

Khoiriyah, N., & Sabardila, A. (2020). Strategi Keberadaan Di Era Modern Dalam Meningkatkan Nilai Jual Indutri Kerajinan Gerabah Di Desa Karungan. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Keirausahaan*, 3(1), 35–44. DOI: <http://>

dx.doi.org/10.24014/ekl.v3i1.10007

- Mahpuz, Bahtiar, H., Fathurahman, & Nur, A. M. (2021). Pelatihan Pembinaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan SDM Pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219. DOI. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>
- Mariana, R., Wadu, B., & Wirawan, R. (2021). Analisis dan Perancangan Website pada Girya Gerabah Usaha Kecil Menengah (UKM) Abad 16 Estetika. 6(2), 2622–4615..DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/informatika.v6i2.11838>
- Muhlis, M., Khusnia, H. N., & Yohanes, Y. T. S. (2021). Pelatihan Komunikasi Pemasaran Digital dalam Mempromosikan Gerabah Desa Banyumulek, Kediri, Kabupaten Lombok Barat. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), 75.DOI.<https://doi.org/10.36339/je.v5i3.516>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Industri Nasional, 1 (2008).
- Pratiwi, R. (2019). Sentra Kerajinan Gerabah di Malang. *JRRW Jurnal Senirupa Warna*, 7(1), 60–71. DOI. <https://doi.org/10.36806/JSRW.V7I1.68>
- Rencana induk pembangunan industri nasional 2015 - 2035, 1 (2015).
- Puspito, J., & Widarto. (2004). Rancang Bangun Dan Pembuatan Meja Putar Mekanis Elektrik untuk Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Produksi Pengrajin Keramik. *Jurnal Inoteks*, 7(1), 1–12.DOI. 10.21831/ino.v7i1.5234
- Putra, A. R., & Romli, O. (2018). Analisis Peran Pemerintah Daerah Terhadap Potensi Wilayah Untuk Pengembangan Usaha Kerajinan Gerabah (Studi Di Kerajinan Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang). *Ikraith Ekonomika*, 1(2), 31–42.
- Qomarats, I., Hendra, H., & Washinton, R. (2020). Revitalisasi Gerabah Tradisional Galogandang Dengan Teknik Batik Menjadi Produk Estetik. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1), 42–49. DOI. <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1044>
- Raningsih, N., Hasoloan, J., & Syah, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kerajinan Gerabah. *Jurnal Mechanical*, 11(2), 54–61.DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/mech.v11.i2.202009>
- Rapii, M., Zain, R., Riswanto, A., & Majdi, M. Z. (2020). Pemberdayaan Usaha Pengrajin Gerabah “Penakak” Ditengah Covid-19 Di Desa Masbagik Timur. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 761–769. DOI. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.164>
- Safda, D., Ismawan, I., & Palawi, A. (2019). Kerajinan Gerabah Di Desa Ateuk Jawo Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik*, 1(IV), 174–180.
- Sakban, A., Maemunah, H., Hafisah, H., Bidaya, Z., Sundara, K., & Kamaluddin. (2020). Pelatihan Desain Corak Gerabah Bagi Kelompok Kerajinan Gerabah. *JCES (Journal of of Character Education Society)*, 3(2), 356–365. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2350/pdf>. DOI: <https://doi.org/10.31764/jces.v3i2.2350>
- Santoso, A. M., Damayanti, B. P., Firdhausi, A. F., Lianawati, D., Rachmah, I., Salsabela D.M., N. T., Hidayati, A., Aristina, V. D., Sofiananda, V., Agustina, H., Yuanisyak, A., Kusuma, I. S., Aji, A. D. B., Dwiyantoko, F. N., Sholafudin, M., Annafnurika, M., & Dara, M. A. D. W. (2021). Penerapan Digital Marketing bagi Pelaku UMKM Pengrajin Gerabah Tanah Liat Kedungsari di Kabupaten Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 66–74. DOI. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.84>
- Sayekti, I., Supriyo, B., Krishna, B., Utomo, K., Kusumastuti, S., Pramuji, T., Kartika, V.

- S., & Aji, A. F. (2022). Pendampingan Penerapan Teknologi Sistem Monitoring dan Penyiraman Berbasis IoT pada Budidaya Tanaman Obat Keluarga. 3(1), 150–158. DOI. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5616>
- Widana, I. K., Sumetri, N. W., & Rasta, I. M. (2019). Upaya Pelestarian Gerabah Tradisional Melalui Implementasi Mesin Gerabah Ergonomis Di Desa Kapal Mengwi. *Bhakti Persada*, 5(2), 1–13. DOI. <https://doi.org/10.31940/bp.v5i2.1215>
- Widiana, I. ., Sumetri, N. W., & Budiartana, I. N. (2018). Implementasi Mesin Gerabah Ergonomis Mengurangi Sakit Akibat Kerja. *SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan*, 72–78.
- Wulandari, D. Y. (2020). Analisis segmentating, targeting, dan positioning pada strategi pemasaran gerabah di sentra kerajinan keramik kelompok makmur jaya kelurahan kebun lada kecamatan hinai kab. Langkat. *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 38–49.